

TERCEPAT SERAHKAN LKPD TAHUN 2021

Pemkab Sleman Raih Opini WTP ke-11 Kali

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk ke-11 kali berturut-turut atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2021. Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) LKPD diterima Bupati Sleman Kustini dan Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta di kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan DIY, Rabu (9/3).

Bupati berterimakasih kepada BPK Perwakilan DIY yang telah mendampingi dalam penyelesaian Laporan Keuangan, Pemkab Sleman. Diharapkan opini WTP atas LKPD tahun 2021 ini dapat semakin memotivasi Pemkab Sleman untuk bekerja dengan lebih baik lagi.

Ke depannya, Pemkab Sleman juga berkomitmen untuk melakukan upaya perbaikan dalam pengelolaan keuangan, di antaranya dengan memberikan pendampingan OPD dalam percepatan penyelesaian laporan keuangan. "Alhamdulillah, Pemkab



Bupati Kustini didampingi Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta menerima LHP yang diserahkan oleh Jariyatna.

Sleman juga dapat menyelesaikan Laporan Keuangan tahun 2021 lebih cepat dari waktu yang ditentukan, tanpa mengurangi kualitasnya" ujar Bupati.

Disebutkan Bupati, beberapa catatan temuan akan menjadi perhatian Pemkab Sleman. Beberapa hal yang menjadi rekomendasi BPK terkait LHP LKPD tahun 2021 ini juga akan segera ditindaklanjuti sesuai action plan yang telah disampaikan.

Sementara Kepala BPK Perwakilan Provinsi DIY Jariyatna SE MM menyebut BPK mengapresiasi Pemkab Sleman

yang mampu mempertahankan opini WTP tersebut untuk ke-11 kalinya secara berturut-turut. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas terkait tata kelola keuangan di Kabupaten Sleman sudah menjadi budaya kerja.

"BPK mengapresiasi Pemkab Sleman yang mampu menyerahkan LKPD paling awal dibanding Kabupaten/Kota lainnya di DIY. Sleman yang tercepat di DIY, lalu disusul oleh Kota Yogyakarta. Saya juga apresiasi tata kelola keuangan yang diselenggarakan oleh Pemkab meyakinkan sekali," tandas Jariyatna. (Has)-f

PMI Bantul Jadi Rujukan PMI Se-Indonesia



Peluncuran Bulan Dana PMI Bantul 2022 di Pendapa Parasamya Bantul.

BANTUL (KR) - Peluncuran Bulan Dana PMI Kabupaten Bantul 2022 dan penandatanganan kerja sama PMI Bantul dengan Polres dan Samsat Bantul digelar di Pendapa Parasamya Kompleks Pemkab Bantul, Rabu (9/3).

Peluncuran Bulan Dana PMI Bantul dilakukan Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, dihadiri jajaran Forkompimkab Bantul, jajaran Sekda, Panewu se-Bantul, Perbankan dan pendukung Bulan Dana PMI Bantul lainnya.

Wabup mengapresiasi kepada Sekda Bantul yang sudah menjalankan

tugasnya dengan sistem bersama dan menggerakkan semua unsur untuk bekerjasama dalam mensukseskan Bulan Dana PMI Bantul 2022.

"Sesuai Perda RPJMD dalam visi misi telah diimplementasikan oleh PMI Bantul untuk mewujudkan nilai kemanusiaan. Pemkab Bantul menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada PMI Bantul yang terbaik dalam penggalangan dana, utamanya kepada Sekda sebagai Ketua Bulan Dana PMI Bantul 2022," papar Joko.

Sekretaris PMI DIY, Noor Hartono SP mewakili Ketua PMI DIY GBPH H Prabukusumo, mengungkapkan

dukungan dan apresiasi masyarakat kepada PMI semakin tinggi, terbukti kenaikan perolehan Bulan Dana PMI Bantul dari masyarakat dan pemerintah daerah, terutama PMI Bantul perolehan dananya tertinggi di DIY. "Tentu saja hal ini menjadi tantangan untuk PMI agar semakin meningkatkan kinerjanya, sesuai mandat sebagai organisasi sosial kemanusiaan dan sesuai prinsip-prinsip internasional," ungkapnya.

Menurut Noor Hartono, Bulan Dana PMI adalah satu cara PMI dalam menggalang dana dari masyarakat yang nantinya juga akan dikembalikan kepada masyarakat. Maka diharapkan, Bulan Dana PMI Bantul bisa digunakan untuk pelayanan sosial kemanusiaan, kesehatan, pengadaan ambulans, kebencanaan atau program pemberdayaan masyarakat lainnya.

Ketua PMI M Wirmon Samawi MIB, memaparkan Bulan Dana PMI Bantul selama 3 tahun berturut-turut mencapai hasil yang memuaskan, sehingga masuk kategori terbanyak di DIY dan menjadi rujukan PMI seluruh Indonesia. "Perolehan Bulan Dana PMI Bantul digunakan untuk operasional, pembinaan relawan maupun kepentingan masyarakat lainnya. Selama 6 tahun hasil audit mendapat nilai WTP," pungkas Wirmon. (Jdm)-f

PARANGTRITIS MAKIN KAYA POTENSI Manfaatkan Khasiat Air Hangat Pandan Sewu



Kolam air hangat Pantai Parangtritis Kretek Bantul banyak diminati wisatawan.

BANTUL (KR) - Kolam air hangat di Pantai Parangtritis yang muncul secara alami tidak sekadar menyediakan fasilitas penunjang berenang bagi anak-anak. Namun khasiat air hangat alami di kolam Pandan Sewu jadi alternatif obat untuk sejumlah penyakit. Sudah ribuan orang memanfaatkan air hangat di tepi Pantai Parangtritis sisi barat tersebut untuk melakukan terapi.

"Dari kolam air hangat tersebut biasanya orang yang terkena rematik, stroke sering mandi kungkum, karena ada pancurnya juga. Untuk penyakit gatal-gatal alhamdulillah bagus, kita kan hanya berusaha tetapi Allah SWT yang menentukan," ujar pengelola Kolam Air Hangat Alami Pandan Sewu Pantai Parangtritis, Tri Widodo, Rabu (9/3).

Air hangat yang muncul berasal dari sumber alami dan akan mengalir sepanjang hari. Meski begitu, pada awalnya kolam yang dibangun tahun 2009 tersebut untuk mengurangi potensi kecelakaan laut. Wisatawan biasanya juga menyertakan anak-anak untuk mengunjungi pantai.

Dengan pertimbangan risiko pengelola

mencoba menyediakan kolam renang anak-anak. "Kami tidak sekadar menyediakan kolam dengan air mengalir untuk dimanfaatkan anak-anak berenang. Tetapi kami juga berusaha menciptakan suasana lingkungan yang asri dengan menjaga dan merawat pohon pandan serta cemara," ujar lelaki bersahaja tersebut.

Selain itu, karena kolam terlalu luas dan juga dangkal. Sehingga pengawasannya mudah dilakukan, baik oleh pengelola juga wisatawan itu sendiri. Berenang di Kolam Pandan Sewu sekaligus dimanfaatkan untuk terapi kesehatan. Lingkungan asri di bawah rerimbunan pohon khas tepi pantai tentu pasti membuat wisatawan betah disana.

"Belum lama ini ada 12 orang, salah satunya dari Yogyakarta, alhamdulillah bisa enak budannya. Ini hanya lantaran sebagai obat tetapi Allah SWT yang menentukan," ujarnya.

Dalam menjaga kualitas air, dalam kondisi ramai pengurasan dilakukan dua hari sekali. Tapi jika pengunjung banyak pengurasan dilakukan setiap hari. "Pokoknya ketika ingin terapi air hangat bisa dilakukan setiap hari," ujarnya. (Roy)-f

PMI Sleman Raih Opini WTP 7 Kali

SLEMAN (KR) - Pengelolaan keuangan Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Sleman kembali memperoleh predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari salah satu Kantor Akuntan Publik. Dengan demikian, sampai saat ini PMI Sleman sudah 7 kali berturut-turut meraih predikat WTP.

"Bahkan dari pemeriksaan kami, WTP yang diraih oleh PMI Sleman tahun anggaran 2021 lalu dengan grade tertinggi. Buku laporan hasil penilaian tersebut sudah saya serahkan ke PMI Sleman," auditer Akuntan Publik Inaresjiz Kemalawarta, Rabu (9/3).

Menurut Inaresjiz, pemberian predikat WTP sistem pengelolaan keuangan dan aset PMI Sleman hingga tujuh kali berturut-turut tersebut karena dari hasil audit dilakukan la-



Sunartono memperlihatkan laporan keuangan PMI Sleman yang mendapat opini WTP.

poran keuangan dan aset yang dilakukan PMI Sleman, seluruhnya sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. "Predikat WTP yang diraih oleh PMI Sleman ini perlu juga dilakukan oleh lembaga-lembaga lain. Karena dengan

predikat tersebut, para pemakai laporan keuangan menjadi lebih percaya, karena lembaga tersebut juga sudah dipercaya lembaga independen yang dipercaya negara," jelasnya.

Sementara Ketua PMI Sleman Dr dr Sunartono MKes menegaskan, meski

PMI itu merupakan lembaga sosial, namun audit pengelolaan keuangannya dinilai sangat perlu. Sebab, dana yang dikelola oleh PMI Sleman sebagian besar memang berasal dari masyarakat. "Baik dana yang dipergunakan untuk operasional maupun untuk biaya lainnya semua berasal dari masyarakat. Sehingga pengurus PMI Sleman memiliki tanggung jawab moral untuk mempertanggungjawabkan ke publik," katanya.

Sunartono yang juga mantan Sekda Sleman ini, mengakui bahwa dengan meraih predikat WTP justru mendapat tantangan berat karena harus terus berupaya untuk mempertahankannya. Berbagai langkah atau upaya akan dilakukan untuk mempertahankan predikat tersebut. (Has)-f

Pak Asmuni Menjawab

Kandungan Isi Surat Al-Ashr (1)

TANYA:
Seorang ustadz dalam ceramahnya di masjid kampung saya menyatakan ajaran agama Islam itu meliputi iman, ibadah dan akhlak. Ustadz tersebut kemudian menerangkan tentang kandungan dalam surat Al-Ashr yang juga meliputi iman, ibadah dan akhlak. Mohon penjelasan.
Yanuar, Yogyakarta

JAWAB:
Surat Al-Ashr termasuk kelompok surat Makkiah (diturunkan di Makkah) yang terdiri dari tiga ayat. Nama surat Al-Ashr diambil dari ayat pertama surat tersebut. Pokok-pokok isinya adalah anjuran untuk saling mengingatkan dalam kebaikan. Orang yang tidak memperhatikan anjuran tersebut akan mendapatkan kerugian. Dalam Alquran, sebelum Al-Ashr terda-

pat surat At-Takasur yang menerangkan keadaan orang yang bermegah-megahan dalam harta benda sehingga lupa mengingat Allah sehingga imannya kurang kuat.

Surat Al-Ashr menerangkan bahwa manusia akan merugi kecuali kalau mereka beriman, beramal saleh dan nasihat-menasihati dalam kebenaran dan kesabaran. Pada surat At-Takasur Allah menerangkan sifat orang yang mengikuti hawa nafsu. Sedang pada surat Al-Ashr Allah menerangkan orang-orang yang tidak merugi.

Arti keseluruhan dalam ketiga ayat surat Al-Ashr adalah sebagai berikut. Ayat pertama, *Demi masa. Ayat kedua, Sungguh manusia berada dalam kerugian. Ayat ketiga, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kaba-*

jikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.

Kata Al-Ashr terambil dari kata *'ashara - ya'shiru - 'ashran* yang artinya memerah, memerah atau menakan. Jika matahari telah melampaui pertengahan dan menuju pada terbenamnya dinamai *'ashr*. Penamaan ini disebabkan karena pada waktu itu manusia yang sejak pagi telah memeras tenaganya (bekerja) diharapkan telah mendapatkan hasil dari usaha atau kerjanya.

Allah menyatakan bahwa orang akan merugi bila tidak menggunakan waktu dengan baik. Dengan demikian kita tahu betapa pentingnya menggunakan waktu itu dengan baik. Oleh karena itu waktu yang ada harus kita manfaatkan dengan baik agar kita tidak mengalami kerugian. □-f



Membangkitkan Kopi Merapi

KOPI merupakan salah satu komoditas unggulan Kabupaten Sleman. Terlebih kopi telah menjadi tren gaya hidup yang mampu berperan dalam kebangkitan perekonomian. Sebagai produk unggulan, Pemkab Sleman memiliki perhatian khusus dalam budidaya kopi di Kabupaten Sleman khususnya kopi di lereng Merapi. Kopi lereng Merapi memiliki citarasa yang khas. Aktivitas vulkanik dari Gunung Merapi juga berdampak bagi kesuburan lahan-lahan kopi di lereng Merapi. Material erupsi yang berasal dari Gunung Merapi mengandung unsur hara, termasuk fosfor dan kalium sangat cocok bagi lahan budidaya tanaman kopi.

Pemkab Sleman berkomitmen untuk mengembangkan budidaya kopi lereng Merapi sebagai komoditas unggulan. Di Wilayah Kabupaten Sleman sendiri terdapat tiga kapanewon yang merupakan kawasan lereng Merapi yaitu Kapanewon Turi, Kapanewon Pakem, dan Kapanewon Cangkringan. Salah satu komoditas unggulan di kawasan lereng Merapi Kabupaten Sleman adalah kopi lereng Merapi. Erupsi Gunung Merapi yang terjadi pada tahun 2010 sempat meluluhlantakkan sektor perkebunan yang ada di sekitar lereng selatan Gunung Merapi, termasuk lahan kopi Merapi. Erupsi tersebut menyebabkan kerusakan tegakan tanaman kopi kurang lebih 75% dari total luasan lahan, hingga lahan kopi yang tersisa kurang dari 200 hektare.

Pemkab Sleman secara konsisten dan bertahap, terus melakukan upaya pemulihan sejak tahun 2011. Program-program strategis dilakukan dalam rangka pemulihan, di antaranya upaya perluasan lahan, rehabilitasi tanaman, pengutuhan maupun pengembalian tegakan, pemeliharaan, pemberantasan hama dan penyakit tanaman, serta pengawasan pascapanen kopi. Semua upaya



Wabup Danang Maharsa

tersebut ditujukan untuk meningkatkan produktifitas tanaman kopi lereng Merapi.

Total produksi kopi Kabupaten Sleman pada tahun 2021 mencapai 754,70 kuintal, yang mengalami kenaikan dibanding tahun 2020 (754,3 kuintal). Produksi kopi Merapi jenis robusta pada tahun 2021 sejumlah 581,9 kuintal, sedangkan kopi arabika 172,8 kuintal. Saat ini luas lahan budidaya kopi Robusta mencapai 217,19 hektare dan untuk Arabika seluas 36,60 hektare. Sedangkan total luas panen tanaman kopi mencapai 158,28 hektare. Terdiri dari Arabika mencapai 27,14 hektare dan kopi Robusta seluas 131,14 hektare.

Saat ini sebagian besar hasil pemasaran kopi Merapi asal Kabupaten Sleman masih digunakan untuk memenuhi permintaan pasar lokal. Pemasaran masih sangat terbatas karena jumlah produksi juga masih sangat sedikit. Walaupun sebenarnya permintaan pasar terhadap kopi Merapi cukup tinggi. Peluang dan potensi tersebut harus dapat dioptimalkan, sehingga kopi Merapi dapat memenuhi permintaan pasar.

Pemkab Sleman didukung oleh Pemda Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kementerian Pertanian terus berupaya mendorong peningkatan produksi kopi Merapi. Salah satunya dengan Gerakan Tanam Kopi (Gertak) yang dilaksanakan beberapa waktu yang lalu di Glagaharjo, Kapanewon Cangkringan. Tahun ini Pemerintah Kabupaten Sleman menyiapkan kerjasama dengan dunia akademi maupun Lembaga Swadaya masyarakat untuk pengembangan budidaya tanaman kopi lereng Merapi. Semoga dengan langkah-langkah strategis yang disiapkan dapat berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani kopi di Kabupaten Sleman. (Has)-f